

PENDAMPINGAN MANAJEMEN PEMASARAN PADA UPPKA DI KELURAHAN KAMPUNG BARU KECAMATAN BUKIT KAPUR

Said Mustafa¹, Riki Rianto², Sindy Hariyanti³, Yolanda Indah Sari⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning¹²³⁴

Email: saidmustafa@stia-lk-dumai.ac.id¹ Agungwibowo@gmail.com², Novitasari@gmail.com³,

Widyaayumaharani@gmail.com⁴

KEYWORDS

*Pendampingan,
Manajemen
Pemasaran,
UPPKA, Covid-19*

Kegiatan PKM ini fokus pada penyelesaian masalah pengelolaan usaha kader UPPKA kelurahan Kampung Baru Kecamatan Bukit Kapur. Dampak dari kegiatan PKM ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengelola usaha milik kader. Peningkatan kemampuan manajemen usaha ini, diharapkan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya kader UPPKA Kelurahan Kampung Baru. Pendekatan yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan, bimbingan, mentoring, pelatihan, pendampingan dan manajemen usaha. Pendekatan yang dilakukan secara simultan tersebut diharapkan dapat diterima dengan baik oleh kader UPPKA, sehingga transfer ipteks yang diberikan dapat lebih berdaya guna dan lebih berkelanjutan secara mandiri oleh kader.

Abstrak

1. Latar Belakang

Pembatasan aktivitas masyarakat dalam upaya penanganan pandemic COVID-19 menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan secara nasional. Banyak sektor yang terkena dampak selama pandemi COVID-19, diantaranya ekonomi, transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya. Pandemi COVID-19 yang memberikan dampak luar biasa terhadap berbagai sektor, khususnya sektor perekonomian, dimana keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang peranannya memberikan sumbangsih yang cukup besar terhadap laju perekonomian tidak lepas terdampak dari wabah COVID-19. Sektor ekonomi yang paling terpengaruh oleh COVID-19 adalah sektor rumah tangga. Dalam upaya untuk mendorong pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diperlukan dukungan yang komprehensif dari lembaga keuangan (Hildawati & Suri, 2020). Pemerintah mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar (H. Hildawati, 2020).

Usaha kecil termasuk yang paling terpukul oleh krisis COVID-19, banyak yang menutup usaha sementara waktu, dan lebih jauh lagi menghadapi kendala arus. Oleh karena itu sangat penting akan adanya kehadiran pemimpin untuk mengatasi membimbing jalannya UMKM. (R. S. A. N. Variza Aditya, n.d.). UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain sebagai penopang pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berkontribusi dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (D. A. Hildawati, n.d.). Dalam krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia, banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti beraktivitas, sedangkan sektor UMKM terbukti lebih tangguh dan tetap tumbuh melawan terjangan krisis tersebut. Usaha seseorang yang mengorganisir faktor-faktor produksi untuk tujuan produksi, maka produksi yang dihasilkan harus dapat terjual (N. S. A. Hildawati, n.d.). Permasalahan tersebut juga dialami oleh pelaku usaha kecil kader UPPKA di kelurahan Kampung Baru kecamatan Bukit Kapur. Salah satu masalahnya yaitu berkurangnya permintaan dari pelanggan yang mengakibatkan berkurangnya produksi dan penghasilan para kader. Hal ini sangat

berpengaruh terhadap perekonomian rumah tangga kader UPPK. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, salah satunya yaitu dengan memberikan kesan dan citra yang baik dalam hal produk maupun pelayanan kepada pembeli (V. A. A. E.Maznah Hijerah, n.d.). Pelanggan yang puas terhadap produk dan jasa maka akan merasakan senang serta cenderung kembali menggunakan produk atau jasa yang pernah ia gunakan. Pelayanan dalam hal ini diartikan sebagai jasa atau service yang disampaikan oleh pemilik jasa yang berupa kemudahan, kecepatan, hubungan, kemampuan dan keramah tamahan yang ditujukan melalui sikap dan sifat dalam memberikan pelayanan untuk kepuasan konsumen (L. S. R. S. Variza Aditya, n.d.). Kepuasan pelanggan menjadi tolak ukur sebuah pencapaian terhadap pelayanan jasa yang telah diberikan (Y. S. A. Variza Aditya, n.d.)

Hal ini yang membuat dosen dan mahasiswa STIA Lancang Kuning melakukan PKM di Kelurahan Kampung Baru. PKM ini bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan kemampuan kader UPPKA dalam mengelola usaha secara lebih baik.
2. Menumbuhkembangkan kemampuan administrasi keuangan dan penjualan kader UPPKA.
3. Menumbuhkembangkan pengetahuan dan pemahaman kader UPPKA dalam membuat rencana pemasaran dan mengimplementasikannya secara efektif.
4. Menumbuhkembangkan pengetahuan dan keterampilan teknik-teknik pemasaran digital pada kader UPPKA.
5. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader UPPKA dalam merancang strategi persaingan usaha yang efektif

2. Metode

Metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini adalah Penyuluhan dan Simulasi (*education approach*). Menurut Samsudin (1987), penyuluhan adalah sistem pendidikan nonformal tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Teknik penyuluhan yang digunakan adalah teknik

komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif (L. S. K. E.Maznah Hijerah, n.d.).

Teknik komunikasi informatif adalah proses penyampaian pesan yang sifatnya "memberi tahu" atau memberikan penjelasan kepada orang lain. Sasarannya yaitu seluruh pegawai kantor lurah dan perwakilan dari Masyarakat. Sedangkan Teknik komunikasi persuasif merupakan suatu teknik komunikasi yang dilakukan agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan dan lain sebagainya sesuai dengan yang diharapkan (Y. S. S. Variza Aditya, n.d.). Melalui pendekatan komunikatif diharapkan terjalin interaksi sosial yang interaktif antara Tim PKM dan Peserta yang kontruktif, kondusif, dan dinamis selama kegiatan.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan, meliputi: a) Perkenalan; b) Penyajian Materi oleh Narasumber/Pemakalah; c) Penyampaian Informasi Terkini tentang Pembinaan; d) Interaktif Tanya Jawab; dan e) Foto Bersama dan Ramah tamah

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dilaksana/hakan pada hari Selasa tanggal Februari 2021 diikuti oleh 20 (dua puluh) peserta yang terdiri dari kader UPPKA.

Pendampingan tahap awal dilakukan melalui pelaksanaan proses partisipatif dimulai dengan rujukan, keterbukaan, pendekatan untuk membangun dukungan dan keterlibatan masyarakat.

Kedekatan yang terjalin antara tim pengabdian dan kelompok masyarakat tidak hanya memperkuat proses pelayanan, tetapi juga memperkuat hasil dari keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dukungan, dan pengawasan program dan pemberdayaan masyarakat dukung Pendekatannya berkisar dari dialog terbuka dengan pengamatan dan wawancara tentang situasi bisnis kelompok,



Foto Pemateri dan Kader UPPKA

Susunan Acara

Kegiatan				
No	Tahapan	Waktu	Pemberian Materi	Sasaran
1.	Pembukaan	20 Menit	a. Pembukaan b. Sambutan Kepala Desa c. Doa d. Salam Perkenalan Narasumber e. Memperkenalkan diri f. Menjelaskan tujuan	❖ Menjawab salam ❖ Mendengarkan
2.	Penyajian Materi	60 Menit	Narasumber/ Pemakalah	❖ Menyimak ❖ Mendengarkan ❖ Memahami
3.	Simulasi	30 Menit	Narasumber dan Peserta	❖ Atraktif Audiensi
4.	Interaktif/ Tanya Jawab	60 Menit	a. Interaktif b. Berbagi Pengalaman/ Informasi c. Pemecahan Kasus	❖ Tanya Jawab ❖ Berbagi Pengalaman
5.	Penutup	10 Menit	a. Penutupan b. Foto Bersama c. Ramah Tamah	❖ Interaksi ❖ Dokumentasi

4. Simpulan dan Saran

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah memberikan wawasan dan informasi baru kepada kader UPPKA kelurahan Kampung Baru. Sikap kooperatif dan antusius yang ditunjukkan oleh seluruh peserta penyuluhan/pelatihan selama mengikuti kegiatan interaktif, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif kepada kader dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen pengelola usaha, kemampuan kader dalam membuat rencana bisnis dan pemasaran, kemampuan kader dalam menerapkan sistem pemasaran digital dengan memanfaatkan social media marketing dan kemampuan kader dalam administrasi keuangan usaha secara lebih baik.

Disarankan kepada kader UPPKA kelurahan Kampung Baru kecamatan Bukit Kapur lebih mandiri dalam mengelola manajemen pemasaran, mampu membuat administrasi keuangan usaha secara lebih baik dan mampu membuat dokumen strategi daya saing

5. Daftar Pustaka

- Samsudin, S. 1987. *Manajemen Penyuluhan Pertanian*. Binacipta. Bandung
- E.Maznah Hijerah, L. S. K. (n.d.). *Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Pada PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6500>
- E.Maznah Hijerah, V. A. A. (n.d.). *Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa PT Federal International Finance (FIF Group) Cabang Dumai. 4*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6499>
- Hildawati, D. A. (n.d.). *KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. PERTAMINA RU II DUMAI COMMUNITY SATISFACTION WITH THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM OF PT. PERTAMINA RU II DUMAI*. Retrieved October 10, 2022, from <https://jiana.ejournal.unri.ac.id/index.php/JINA/article/view/7996>
- Hildawati, H. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, VI(2), 151–165.

- https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).59
64
Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-
SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk
Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan
Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA:*
Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 6(1), 24–42.
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).49](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).49)
39
- Hildawati, N. S. A. (n.d.). *Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi Penjualan Sepeda Motor
Merek Yamaha CV. 4.* Retrieved October 10,
2022, from
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6501/4890>
- Variza Aditya, L. S. R. S. (n.d.). *Analisis Kualitas
Pelayanan Pada PT Pos Indonesia (Persero)
Cabang Dumai. 4.*
- Variza Aditya, R. S. A. N. (n.d.). *Fungsi
Kepemimpinan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk Cabang Dumai. 4.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6466>
- Variza Aditya, Y. S. A. (n.d.). *Kepuasan
Pelanggan Hotel Comforia Dumai. 4.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6469>
- Variza Aditya, Y. S. S. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan
Indihome PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
Kandatel Dumai (Vol. 4).*
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6480>